



**REVITALISASI PASAR BADUNG KOTA DENPASAR DESA DAUH PURI KANGIN  
KECAMATAN DENPASAR BARAT  
MENJADI PASAR RAKYAT RAMAH, SEGAR DAN TERPERCAYA**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Potensi Pasar Badung Kota Denpasar sebelum terbakar**

Pasar Badung sebuah pasar rakyat di Kota Denpasar yang beroperasi (*market hours*) 24 jam sebagai jantung ekonomi masyarakat Kota Denpasar dan sekitarnya. Letaknya yang bersebelahan dengan Pasar Kumbasari terletak disisi timur dan utara tukad (sungai) Badung (*opposite river*). Pasar Badung dan Kumbasari dihubungkan oleh jembatan besar. Sebuah jembatan besar dalam lintasan Jalan Gajah Mada yang dilalui mobil, sepeda motor maupun pejalan kaki, konsumen atau pedagang. Tak heran pengunjung sering berdesakan kala melintasi jembatan itu.

Selain “ladang” yang menyiapkan ragam bahan kebutuhan pokok, pasar juga tempat pertukaran kebudayaan. Pasar Badung telah menjelma menjadi ruang interaksi sosial antara masyarakat lokal dan pendatang. Ada transaksi tukar menukar dan jual beli produksi pertanian, barang kerajinan, perlengkapan upacara adat atau agama dan industry rumah tangga.

Pasar Badung menyimpan sejarah nan panjang. Konon *tukad badung* jadi lintasan pasukan ekspedisi Belanda yang bergerak menuju Pemecutan dari Denpasar pada peristiwa Puputan Badung 20 September 1906.

Aktifitas ekonomi yang tinggi sejalan dengan citra Denpasar sebagai kota budaya yang ramai dikunjungi wisatawan dalam dan luar negeri, dimana Pasar Badung sebagai program *Heritage City Tour* (data perkembangan kunjungan wisatawan berkunjung ke Pasar Badung tahun 2014-2015 dibawah ini)

BULAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015	%
Januari	1605 orang	1380 orang	-16,30 %
Pebruari	1795 orang	1560 orang	-15,00 %
Maret	1370 orang	3325 orang	+58,79 %
April	1170 orang	1591 orang	+26,46 %
Mei	1145 orang	2766 orang	+58,38 %
Juni	1250 orang	1399 orang	+10,65 %
Juli	1200 orang	1263 orang	+4,98 %
Agustus	1120 orang	1714 orang	+34,65 %
September	1020 orang	1417 orang	+28,01 %
Oktober	1600 orang	1364 orang	-17,30 %
Nopember	1345 orang	1345 orang	0,00 %
Desember	1570 orang	1389 orang	-13,00 %
Total	16.190 orang	16.348 orang	+0,97 %

Sumber : Buku Direktori Diparda Kota Denpasar

Secara tidak langsung turut berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk, kebutuhan pokok dan barang. Wisatawan kerap berbelanja di Pasar Badung. Sebagai Ibu Kota Propinsi, Pasar Badung menjadi penyangga nadi ekonomi pedagang kecil dan penyedia kebutuhan pokok yang murah meriah.

### **Pasar Badung Pagi**

Pasar Badung pagi menjual kebutuhan rumah tangga sehari-hari, kebutuhan upacara, pakaian dan lainnya. Pasar ini cukup diminati oleh masyarakat tidak hanya dari Kota Denpasar melainkan juga diminati oleh pembeli yang tinggal di luar Kota Denpasar. Pasar ini beroperasi dari pukul 05.00 Wita s/d 17.00 Wita dengan rata-rata omset perhari adalah Rp. 7.500.000.000,- (*tujuh milyar lima ratus juta rupiah*) dan rata-rata omset perbulan berkisar Rp. 225.000.000.000,- (*dua ratus dua puluh lima milyar rupiah*).

Kondisi fisik pasar sebelum terbakar ini masih cukup baik, dibangun pada tahun 2000. Fasilitas yang dimiliki Pasar Badung cukup memadai seperti : ketersediaan fasilitas listrik dengan daya listrik 147 KVA, fasilitas air bersih yang bersumber dari PDAM dan sumur bor, serta ketersediaan air bersih dapat dijangkau oleh pembeli maupun pedagang dan merata keseluruh tempat. Keberadaan air bersih sangat dibutuhkan terutama komoditas dagangan yang membutuhkan air bersih seperti : komoditas penjualan daging. Fasilitas penunjang seperti : parkir dan pasar ini memiliki lahan parkir di dalam pasar dengan daya tampung kendaraan kurang lebih 650 buah sepeda motor, 175 buah kendaraan roda empat. Fasilitas lainnya bongkar muat yang cukup memadai. Pasar ini juga dilalui oleh angkutan umum dan tersedianya transportasi ojek sehingga keterjangkauan oleh pengunjung pasar cukup mudah. Pasar Badung juga memiliki depo sampah yang cukup memadai dengan daya tampung 24 M3. Fasilitas MCK sebanyak 22 unit. Fasilitas hydran sebanyak 15 unit serta alat pemadam sebanyak 57 unit.

Jumlah pedagang Pasar Badung Pagi (Dalam Gedung) : (foto dibawah ini)

a. Kios	= 311	pedagang
b. Los	= 1.387	pedagang
Total	= 1.698	pedagang

### **Pasar Badung Malam**

Pasar Badung Malam memanfaatkan pelataran pasar yang ada di depan dan samping gedung. Jumlah pedagang pasar pelataran adalah 392 pedagang pelataran dengan status kepemilikan kartu. *Pasar Badung malam memiliki omset rata-rata per hari Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) sehingga dalam 1 bulan diperkirakan sebesar Rp. 45.000.000.000,- (empat puluh lima milyar rupiah).* Komoditas produk yang dijual adalah kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti : daging, sayur, sarana upacara (janur, bunga), buah, dll. Operasional pasar Badung malam dari pukul 15.30 Wita- 06.00 Wita.

Infrastruktur pasar ini hanya memanfaatkan pelataran pasar saja, sehingga tidak ada bangunan yang permanen, untuk fasilitas penunjang bersama-sama Pasar Badung Pagi. Fasilitas parkir memanfaatkan fasilitas parkir Pasar Badung pagi dan menggunakan parkir di luar pasar yaitu di pinggir jalan sehingga seringkali menyebabkan kemacetan di sepanjang jalan Pasar Badung. Kondisi lingkungan kurang nyaman dimana jarak lintasan pembeli sempit sehingga pembeli agak kesulitan melakukan transaksi.

Jarak lalu lalang pembeli berkisar 80 – 120 Cm. dari tingkat kebisingan pasar mencapai 80 dB, temperature lingkungan berkisar 30,5 ° kelembaban mencapai 74 % dan cahaya mencapai 218 Luks. Kondisi sampah yang berada di dalam areal pasar juga belum disadari oleh pelaku pasar, sehingga membuat kenyamanan pasar mencapai kurang nyaman.

## Lokasi Pasar

Pasar Badung terletak di Jalan Sulawesi No 1 Desa Dauh Puri Kangin Kecamatan Denpasar Barat dengan batas-batas adalah :

- Disebelah utara : parkir basement
- Disebelah Timur : jalan sulawesi
- Disebelah Selatan : sungai badung
- Disebelah Barat : sungai badung dan pasar kumbasari

Titik koordinat pasar : 8 ° 39 ' 23 " LS 115° 12' 44 " E

## Revitalisasi Pasar Badung Tahun 2017

Keberhasilan pengembangan Pasar Badung Kota Denpasar menjadi Pasar Rakyat yang ramah segar dan terpercaya di Kota Denpasar diukur dari Indikator kinerja yaitu :

1. **Indikator input (masukan)** : jumlah dana uang dipergunakan dalam kegiatan pembangunan dan pengembangan Pasar Badung melalui Dana Tugas Pembantuan Tahun 2017 sebesar Rp. 75.000.000.000.00 (tujuh puluh lima milyar rupiah) dan dana APBD sebesar Rp. 15.410.697.000.00 (lima belas miliar empat ratus sepeuluh juta enam ratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah ).
2. **Indikator Output (keluaran)** : pembangunan fisik berupa sarana gedung dan prasarana penunjang lainnya serta pelatihan manajemen kewirausahaan (sekolah pasar rakyat) bagi pengelola pasar dan pedagang serta perbaikan kualitas lingkungan pasar melalui pemahaman sarana dan prasarana pasar.
3. **Indikator Benefit (manfaat)** : Pasar Badung Kota Denpasar menjadi pasar rakyat dapat menyediakan tempat berdagang bagi masyarakat sekitar secara layak serta pelayanan prima dengan kondisi pasar yang ramah, segar dan terpercaya sehingga nyaman bagi pedagang, pengelola pasar dan konsumen.
4. **Indikator Impact (Dampak)** : peningkatan kualitas dan kuantitas pedagang yang ada didalamnya dan adanya peningkatan arus barang dan jasa yang bermuara pada peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat Kota Denpasar utamanya para pedagang setempat serta adanya peningkatan kemampuan daya saing pasar rakyat dengan pasar modern.

## **Pelaksanaan**

1. Pemenang Tender pada Pembangunan Tahap I adalah PT Nindya Karya Persero dengan nilai tender sebesar Rp. 75.010.998.000.00 (tujuh puluh lima miliar sepuluh juta Sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu rupiah) dengan masa pelaksanaan 150 hari kalender tanggal 26 Juli s/d 22 Desember 2017.
2. Pembangunan Yang dilaksanakan :
  - a. Basement I dan II
  - b. Lantai Dasar fungsional dengan jumlah Los 459 unit
  - c. Lantai I
  - d. Lantai II (Sampai DAK Atap)
3. Pengawasan :
  - a. TP4 D Kota Denpasar
  - b. Konsultan Pengawas
  - c. APIP Kota Denpasar
  - d. APIP Irjen Kementerian Perdagangan RI
  - e. Tim Teknis PUPR Kota Denpasar
  - f. Tim Pembangunan Fisik Pasar Badung Kota Denpasar